

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA SEKOLAH DASAR PERIODE 2020-2024**

Ika Nisa Aentika¹, Yeri Sutopo², Agus Yuwono³, Bambang Subali⁴, Nuni Widiarti⁵

¹Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia,

²Pendidikan Kejuruan, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Semarang

⁴Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

⁵Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Semarang

¹ikanisaaentika11@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to understand the role of pop-up books in improving elementary school students' writing skills. It employs the Systematic Literature Review Method, specifically designed to collect, assess, and analyze findings from various studies relevant to a specific research topic. The reviewed literature shows that pop-up books offer a novel solution in Indonesian language learning by presenting information interactively and engagingly through three-dimensional elements. The study's results indicate that pop-up books are effective in enhancing students' writing skills. Therefore, the use of pop-up books can be a solution for improving writing skills in elementary school students.

Keywords: *writing skill, pop-up book, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran pop-up book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan Metode Tinjauan Pustaka Sistematis, yang secara khusus dirancang untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa pop-up book menawarkan solusi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menghadirkan informasi secara interaktif dan menarik melalui elemen tiga dimensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, penggunaan pop-up book dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: keterampilan menulis, *pop-up book*, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa. Seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik memberikan akses yang lebih mudah ke sumber daya dan informasi yang tersedia di dunia (Zulaeha et al, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna (Dalman, 2016: 4). Bermaknanya tulisan yaitu ketika tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik oleh orang yang membacanya. Untuk menghasilkan tulisan yang baik maka dibutuhkan kesungguhan latihan secara berkelanjutan. Latihan ini mendorong siswa agar mampu mengungkapkan ide, pendapat, dan pengetahuannya secara tertulis.

Materi pembelajaran menulis sering diajarkan secara verbal, yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi ini tidak sejalan dengan tujuan kurikulum Merdeka yang menuntut keaktifan siswa. Guru seringkali menggunakan metode yang monoton dalam memberikan pelajaran. Contohnya yaitu ketika menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik dan membuat siswa menjadi pasif. Maka akibatnya siswa menjadi kurang memahami materi pembelajaran (Ramdani, dkk 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru harus melakukan memfasilitasi siswa agar aktif dalam pembelajaran. Guru sebagai fasilitator seharusnya mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan kreatif (Hadisaputra, dkk, 2019).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun keaktifan siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran memberikan manfaat yaitu memperlancar interaksi antara guru dengan siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Falahudin 2019). Media pembelajaran yang baik seyogyanya dapat menumbuhkan semangat dan

keaktifan siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menjadikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media berasal dari kata latin *medius* yang secara harafiah berarti perantara, pengantar, perantara. Kamus Elektronik Indonesia mengatakan media berarti hubungan atau mediasi. Menurut Azhar Arsyad (2017: 3) dari AECT (Association of Education and Communication Technology), media diartikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dalam memilih media pembelajaran, aspek bahan ajar dianggap sebagai aspek yang paling penting. Kesesuaian bahan dengan media yang digunakan mempengaruhi hasil belajar siswa (Fadzilah et al., 2019). Pemilihan media pembelajaran secara keseluruhan harus mempertimbangkan konteks di mana media tersebut menjadi bagian dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, media yang dipilih dapat membimbing

siswa untuk menjadi peserta aktif dalam pembelajarannya.

Media pop-up book dapat dijadikan salah satu pilihan dan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Pop-up book merupakan buku yang berisi bagian-bagian dengan unsur tiga dimensi yang menjadi hidup ketika halamannya dibuka sehingga menimbulkan kesan menarik dan ceria (Fitri, 2018). Pop-up book menggabungkan bentuk dan gambar 3D ke dalam desainnya untuk menarik perhatian siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Setiap lembar pop-up book dirancang dengan ide-ide kreatif dan inovatif untuk membangkitkan minat dan memotivasi siswa. Selain itu, materi yang disajikan dalam pop-up book disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.

Tinjauan pustaka ini mengkaji berbagai penelitian, makalah, dan makalah akademis yang ada untuk mempertimbangkan penggunaan pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Tujuan dari langkah ini adalah untuk

mengidentifikasi tren, temuan, dan kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur yang ada. Dengan mempelajari teori-teori tersebut dan menggabungkannya ke dalam penggunaan pop-up book dalam pembelajaran, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pop-up book dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, tujuan studi literatur ini adalah untuk meletakkan landasan bagi pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis hasil dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Langkah-langkah tinjauan literatur sistematis meliputi identifikasi, evaluasi, dan interpretasi seluruh temuan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Prosesnya terstruktur dan mengikuti pedoman

yang telah ditetapkan untuk memastikan konsistensi dan ketelitian pengumpulan dan analisis data.

Fokus penelitian yaitu pada pengembangan dan penggunaan Pop-up book untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari berbagai sumber seperti Google Scholar, Sinta, atau jurnal terakreditasi dengan menggunakan kata kunci seperti “pop up book”, “keterampilan menulis”, dan “Bahasa Indonesia”. Periode publikasi makalah terpilih adalah dari tahun 2020 hingga 2024. Setelah melakukan penelusuran, peneliti meninjau judul dan abstrak artikel yang diambil untuk menentukan apakah artikel tersebut memenuhi kriteria penelitian. Literatur yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian akan dipilih untuk dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan temuan yang disampaikan, penulis memberikan rekomendasi kepada praktisi pendidikan, peneliti tingkat lanjut, dan pengambil kebijakan agar dapat mengoptimalkan penggunaan pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis. Langkah pertama dalam penelitian Anda

adalah mengidentifikasi pertanyaan penelitian Anda, mencari data penelitian di Publish or Perish, mengumpulkan 20 makalah yang relevan, dan memperoleh data yang diperlukan. Literatur yang dipilih kemudian dievaluasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi temuan penting, pola umum, dan kesimpulan. Data ini kemudian dianalisis dan disintesis untuk mengembangkan kerangka konseptual, dan hasilnya disajikan dalam studi literatur. Penulis menyusun struktur artikel setelah membaca bahan referensi secara sistematis. Gagasan pokok dari berbagai sumber literatur dirangkum untuk membentuk kerangka artikel.

Dengan menggunakan teknik analisis literatur yang sistematis, studi literatur ini memberikan pemahaman komprehensif tentang penggunaan Pop-up book dalam kaitannya dengan keterampilan menulis, guna mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dipublikasikan pada publikasi

nasional dan internasional menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Peneliti mengkaji ulang isi dan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah yang ditelitinya. Peneliti kemudian fokus pada konteks sekolah dasar dan mengkategorikan hasilnya menurut variabel penelitian media pembelajaran dan keterampilan menulis. Media pembelajaran seperti pop-up book menjadi fokus penting dalam meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar. Media pembelajaran mempunyai potensi yang besar untuk menunjang guru dalam proses belajar mengajar, terutama untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pop-up book dianggap sebagai salah satu bentuk media pembelajaran kreatif yang tidak hanya dapat menambah aspek visual yang menarik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Dari sudut pandang keterampilan menulis, pop-up book merupakan alat penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pop-up book untuk

meningkatkan keterampilan menulis, peneliti berharap siswa lebih siap dan termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia di kelas. Oleh karena itu, artikel ini mempunyai tujuan yang sangat relevan: untuk mendukung pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar. Dengan memasukkan *Pop-up book* ke dalam kelas, peneliti berharap siswa dapat mewujudkan potensi maksimalnya dengan memahami ilmu yang diperoleh dan mempraktikkannya secara langsung sehingga menghasilkan karya tulis yang baik.

Tabel 1 Hasil Literatur Review

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal
N Hidayah (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia
GM Johan (2020)	Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar
I I Nurrohmah (2020)	Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD
SK Fazira (2020)	Development of Pop-up Book Mathematics Learning Media on Polyhedron Topics
S Nabila (2021)	Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar
A Sahara (2022)	Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD
L Suroiha (2022)	Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar
N Athifah (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun
N Rahman (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram
S Ayuningrum (2023)	Penerapan Media Pop Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek
S Sunarti (2023)	The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school
ED Saputri (2023)	Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Pop Up Book Sekolah Dasar
TD Moerti (2023)	Pengembangan Media Belajar POP UP BOOK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas II di Sekolah Dasar

SP (2024)	Zaera	Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh
M Zulham (2024)		Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi
A Sapitri (2024)		Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI Mirqotul Hasaniyah Probolinggo
S Nurkumala (2024)		Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Sistem Tata Surya Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.
ST Rahmawati (2024)		Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop-U Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Geometri Ruang Siswa Di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Pematang
YA Putri (2024)		Pengembangan Media Pop-Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Sasak untuk Siswa Kelas III SDN 3 Sukadana
MF Serlin (2024)		Efektifitas Pemanfaatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Sdi Wolowona 2

dalam kurikulum. Tabel 1 menjelaskan bahwa literasi, dan khususnya keterampilan menulis, merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi ilmiah dalam berbagai konteks. Ketika teknologi menjadi lebih canggih dan informasi menjadi lebih mudah diakses, keterampilan menulis telah menjadi keterampilan penting untuk mengatasi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan menulis siswa merupakan faktor penting keberhasilan mereka dalam belajar bahasa Indonesia. Siswa yang termotivasi cenderung lebih terlibat dan tertarik untuk belajar.

Pemanfaatan pop-up book untuk pembelajaran memberikan solusi baru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya menulis. Selain menampilkan teks dan gambar dengan cara tradisional, pop-up book menggunakan elemen tiga dimensi interaktif untuk menyampaikan informasi. Saat pop-up book dibuka, gambar dan objek tertentu tiba-tiba muncul di halaman, menciptakan pengalaman visual yang mendalam bagi pembaca. Hal ini tidak hanya menambah dimensi

Penting untuk memahami lanskap pendidikan saat ini di mana literasi telah menjadi fokus penting

menarik secara visual, tetapi juga merangsang keingintahuan dan minat siswa terhadap topik tersebut.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan pop-up book dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia. Misalnya, studi oleh Nurrohmah (2020) menemukan bahwa penggunaan media pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD. Gio Mohamad Johan (2020) menemukan bahwa penggunaan media pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa Sekolah Dasar. Begitu juga, Syamzah Ayuningrum (2023) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media pop up book dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita pendek. Eka Defiani Saputri (2023) menemukan peningkatan keterampilan menulis iklan dengan menggunakan media pop up book pada pembelajaran. Pada penelitian Ayuna Sapitri (2024) menunjukkan pengembangan media pop up book dapat membantu peningkatan keterampilan menulis siswa. Sonia Putri Zaera (2024)

menemukan bahwa penggunaan media pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan M. Zulham (2024) juga menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media pop up book. Temuan-temuan ini menggarisbawahi potensi pop up book sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Ada pula penelitian yang menyoroti kelayakan media pop up book yang digunakan dalam pembelajaran. Nurul Hidayah (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media pop up book layak digunakan pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Indonesia. Nurul Athifah (2022) menemukan bahwa media pop up book yang dikembangkan layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi pantun. Selain itu pada penelitian Trisna Dewi Moerti (2023) menunjukkan bahwa media pop up book layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa. Beberapa penelitian juga menyoroti penggunaan pop up book sebagai sarana untuk

memperkenalkan siswa pada budaya Indonesia. Shella Nabila (2021) mengembangkan pop-up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran dan menunjukkan kriteria sangat praktis. Begitu pula penelitian Nafilah Rahman (2022) menunjukkan bahwa media pop up book mendapatkan kriteria layak digunakan pada materi keberagaman budaya Indonesia. Penelitian dari Ayu Sahara (2022) tentang pengembangan media pop up book pada materi keberagaman budaya di Sumatera utara juga menunjukkan bahwa pop up book layak digunakan. Penelitian lainnya oleh Yesi Amelia Putri (2024) menemukan bahwa pop-up book berbasis kearifan lokal sasak sangat praktis digunakan pada proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pop-up book juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan siswa pada warisan budaya Indonesia.

Studi literatur ini membawa pemahaman mendalam tentang peran penting media pembelajaran, kita dapat melihat bahwa pop up book bukan hanya sekadar media pembelajaran yang menarik secara visual, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam proses

pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian oleh Fazira dan Qohar (2020) menunjukkan mengembangkan media pembelajaran matematika pop-up book yang berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang topik polihedron. Begitu juga, penelitian oleh Sunarti (2023) menemukan media pop up book efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian dari Sulistyani Tri Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa media pop-up book efektif diterapkan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Selain itu, pop-up book juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. Temuan ini konsisten dengan konsep bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Lailatus Suroiha (2022) menemukan bahwa penggunaan pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar, sementara Siti Nurkumala (2024)

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-up Book berbasis PjBL menunjukkan hasil yang tinggi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Ada pula penelitian menyoroti efektifitas pemanfaatan pop up book seperti penelitian Maria Floriana Serlin (2024) yang menemukan bahwa penggunaan media pop up book baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif dengan pop up book, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk desain buku, konten materi, dan integrasi dengan kurikulum yang ada. Desain pop up book haruslah menarik dan menantang, dengan menggabungkan elemen visual yang menarik dan informasi yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Konten materi dalam pop up book harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

Studi literatur tentang pemanfaatan pop up book dalam meningkatkan keterampilan menulis

menunjukkan bahwa pop up book menawarkan solusi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku ini tidak hanya menyajikan informasi secara konvensional, tetapi juga menggunakan elemen tiga dimensi yang interaktif untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik bagi pembaca. Hasil penelusuran artikel mengindikasikan bahwa pop-up book efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Penggunaan pop up book dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Namun, tantangan yang perlu diatasi termasuk pengembangan pop up book dan memastikan aksesibilitasnya bagi semua siswa. Penting juga untuk memperhatikan keberlanjutan dan skalabilitas dalam pengembangan pop up book serta mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individu siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan pop up book dapat menjadi bagian yang integral dari upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Athifah, N., Zain, M. I., & Ermiana, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun. *Journal of Classroom Action Research*, 1(2), 187-195.
- Ayuningrum, S. (2023). Penerapan Media Pop Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(1), 86-96.
- Dalman, D. (2016). Keterampilan Menulis. Rajawali Pers.
- Fadzilah, F., Royana, I. F., & Handayani, D. E. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 223-230.
- Falahudin, I. (2019). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Fazira, S. K., & Qohar, A. (2021, July). Development of pop-up book mathematics learning media on polyhedron topics. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1957, No. 1, p. 012005). IOP Publishing.
- Fitri, N. A., & Karlimah, K. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 226-239.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Johan, G. M. (2020). Media Pop-up book untuk melatih keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Visipena*, 11(1), 46-59.
- Moerti, T. D., Hermalia, L., PK, G. D. R., Kinanthi, N. P. R., Sobirin, M., & Hilyana, F. S. (2023). Pengembangan Media Belajar POP UP BOOK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas II di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11364-11374.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3928-3939.
- Nurkumala, S., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book

- Materi Sistem Tata Surya Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Papeda*; Vol, 6(1).
- Nurrohmah, I. I., Kasiyun, S., Nafi'ah, N., & Taufiq, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1).
- Putri, Y. A., Intiana, S. R. H., & Rahmatih, A. N. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SASAK UNTUK SISWA KELAS III SDN 3 SUKADANA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3834-3849.
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846-1852.
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 30-36.
- Sapitri, A., Ni'mah, M., & Amalia, N. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI Mirqotul Hasaniyah Probolinggo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 538-546.
- Saputri, E. D., Aprinawati, I., Joni, J., Ananda, R., & Surya, Y. F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Pop Up Book Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 674-685.
- Serlin, M. F. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SDI Wolowona 2. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 25-34.
- Sunarti, S., Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade 2 elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493-506.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523.
- Syaikhoni, A., Sutopo, Y., & Supriyadi, S. (2024). Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 188-197.
-

- Zaera, S. P., & Fitriani, S. (2024). PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 14 BANDA ACEH. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 442-453.
- Zulaeha, I., Suratno, S., & Habibi, A. F. (2023, June). Adaptasi Industri Keterampilan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Berbasis Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 1222-1229).
- Zulham, M., & Putri, I. D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2667-2676.